BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah hipotesis diterima, yaitu ada hubungan positif antara kepercayaan diri remaja dengan prestasi belajar. Semakin tinggi kepercayaan diri remaja maka semakin tinggi pula prestasi belajar, demikian juga sebaliknya. Kepercayaan diri remaja memberikan sumbangan sebesar 6,2% terhadap prestasi belajar.

B. Saran

1. Bagi subjek penelitian

   Subjek penelitian hendaknya dapat lebih meningkatkan kepercayaan dirinya yang masih berada pada kategori sedang, sehingga akan dapat meningkatkan pula prestasi belajarnya. Cara dalam meningkatkan kepercayaan diri adalah dengan mengacu pada ciri-ciri kepercayaan diri yaitu yakin terhadap kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis. Cara yang dapat dilakukan seperti memiliki sikap atau pandangan positif tentang kemampuan diri (yakin terhadap kemampuan diri), memiliki pandangan positif terhadap berbagai hal (optimis), menganggap bahwa tugas yang diberikan guru dipandang sebagai upaya dalam mengasah kemampuan siswa, sehingga siswa tersebut akan bersedia mengerjakan tugasnya (objektif), kesediaan untuk menanggung segala sesuatu yang menjadi kosekuensi dari perbuatan yang telah

dilakukan (bertanggung jawab), dan menilai atau menganalisis suatu hal dengan pemikiran yang dapat diterima oleh akal sehat dan sesuai dengan kenyataan yang terjadi (rasional dan realistis).

2. Bagi pengelola sekolah

Pihak pengelola sekolah hendaknya dapat terus mengupayakan siswanya dalam mencapai prestasi belajar yang sudah tergolong tuntas. Hal ini dapat dilakukan melalui pendampingan kepada siswa dalam rangka untuk meningkatkan kepercayaan dirinya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperhatikan faktor lain yang dapat memengaruhi prestasi belajar (selain faktor kepercayaan diri). Faktor tersebut antara lain latihan dan ulangan, motivasi, kondisi lingkungan di sekitar siswa (seperti keluarga atau keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam belajar-mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan dukungan sosial), dan faktor pendekatan belajar (strategi dan metode).